

Processing and Cultivation of Sea Weed in Brebes Regency



Project Description

The fishery and maritime potency of Brebes Regency is wide open as the capital for fishery development. The offered project is *Gracillaria Sp.* Type seaweed seeding, cultivating and processing in Brebes Regency.

Detail of project:

Seaweed Seeding and Cultivating

- Potency : 1,000 ton dry seaweed/ month
- Location: Losari, Tanjung, Bulakamba, Wanasari and Brebes.
- Area wide: 150 ha (exist) and 2,500 potential to be plant location.
- Seaweed Processing : Capacity: 21,000 kg/month

Existing Conditions

The fishery and maritime in Brebes can be classified into maritime fishery and land fishery. The sea fishery covers fish catching and cultivating on the sea, while land fishery covers brackish water and fresh water fishery.

The brackish water fishery covers 9,970.5 ha pond, consist of shrimp, milkfish, seaweed and other fish. Fresh water fishery covers 1,095 pond, 30 ha wet field, 2 lakes with 827 ha area. The cultivated fish are: Goldfish, catfish, Nile, gurami, etc.

The fishpond in Brebes is around 9970 ha and growing year by year as farmer make new field, especially in region that has lot of fresh water.

The existing infrastructure was:

- Owner : 1,000 people
- Area wide: 150 ha (exist) and 2,500 potential to be plant location. It is about 25% of Brebes fishpond total area.
- Organization: 5-10 groups
- Transportation: asphalted road to the village

Uraian Proyek

Potensi perikanan dan kelautan Kabupaten Brebes cukup luas, baik dari perikanan laut, perikanan air payau dan perikanan air tawar. Hal ini merupakan modal dasar dalam pembangunan perikanan.

Proyek yang ditawarkan adalah usaha pembibitan, budidaya dan pengolahan rumput laut jenis *Gracillaria Sp.* di Kabupaten Brebes. Adapun detil proyek:

Pembibitan dan budidaya rumput laut :

- Potensi: 1.000 ton kering per bulan
- Sentra pengembangan: tambak di 5 Kecamatan di Pantura (Losari, Tanjung, Bulakamba, Wanasari dan Brebes)
- Luas lahan tambak: 150 ha (yang sudah ada), 2.500 ha yang bisa ditanami rumput laut.
- Pengolahan rumput laut :Kapasitas: 21.000 kg per bulan

Kondisi Eksisting

Secara garis besar perikanan dan kelautan Kabupaten Brebes terbagi menjadi perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan laut meliputi usaha penangkapan ikan di laut dan usaha budidaya ikan di laut. Sedangkan perikanan darat meliputi perikanan air payau (usaha budidaya di tambak) dan perikanan air tawar (usaha budidaya ikan di kolam dan kegiatan di perairan umum).

Perikanan air payau yang ada meliputi areal tambak seluas 9.970 ha, yang terdiri dari tambak udang, bandeng, rumput laut dan jenis ikan lainnya. Pada bidang perikanan air tawar, potensi yang ada meliputi kolam seluas 1.095 m², mina padi 30 ha, perairan umum terdiri dari 2 waduk seluas 827 ha dan jenis kegiatan lainnya. Jenis komoditas yang dibudidayakan diantaranya Mas, Lele, Tawes, Nila Hitam, Gurameh, Nilem, dan lainlain.

Luas lahan tambak di Kabupaten Brebes saat ini ± 9.970 Ha dan setiap tahun mengalami pertambahan sejalan dengan makin banyaknya petani membuka lahan baru, terutama di daerah yang sumber airnya cenderung tawar. Sarana dan prasarana pendukung yang sudah ada :

- Pemilik tambak: 1.000 RTP petani tambak
- Luas lahan tambak: 150 ha (yang sudah ada), 2.538,5 ha yang bisa ditanami rumput laut (25% dari luas tambak Kabupaten Brebes)
- Kelembagaan: 5-10 kelompok
- Sarana transportasi: jalan beraspal sampai desa sentra produksi

Market Analysis

The national seaweed powder manufacturer (for cosmetic or food) located at Jakarta and Malang had ready to accept all of the seaweed produced by Brebes Agriculture Board. Since Brebes Agriculture Board has not enough capacity to fulfill the order, they organize the fishpond farmer to plant the seaweed, but there is resistance on surety and lack of capital.

Legal Aspect and Investment Scheme

The land is owned by people. Partnership scheme is pure investment or germ-plasma.

Financial Analysis

The income are from seed, dried and powdered seaweed

Investment Cost : IDR. 11,250,000,000

NPV : IDR. 6,654,796,000

IRR : 85%

Payback Period : 1 year 4 months

Government Incentive

The Government of Brebes Regency will facilitated to organize farmers.

Analisis Pasar

Perusahaan tepung rumput laut nasional (untuk agar-agar maupun kosmetik) yang berada di Malang dan Jakarta bersedia menampung semua hasil rumput laut dari Dinas Pertanian Kabupaten Brebes, namun belum bisa dipenuhi. Dinas Pertanian Kabupaten Brebes sudah berusaha untuk mengorganisir petani tambak untuk beralih dari tambak bandeng dan udang ke rumput laut, namun hal ini terkendala karena petani belum yakin dan kekurangan modal.

Aspek Legal dan Bentuk Investasi

Lahan yang digunakan sebagai lokasi proyek adalah milik masyarakat. System kerjasama yang dapat dilakukan adalah investasi murni atau sistem inti plasma.

Analisis Keuangan

Pendapatan utama usaha ini adalah bibit rumput laut, rumput laut kering, dan tepung rumput laut.

Biaya Investasi : Rp 11.250.000.000

NPV : Rp 6.654.796.000

IRR : 85%

Payback Period : 1 tahun 4 bulan

Insentif dari pemerintah daerah

Pemerintah memfasilitasi untuk mengorganisir petani.

Contact Person

BAPPEDA of Brebes Regency

H. Slamet HB.

Mobile +62 815 762 2794/Phone. +62 283-671821